

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Fita Nur. (2011). *Perbedaan Asupan Seng (Zn), Kalsium (Ca) dan Vitamin A Pada Anak Usia Sekolah Dasar (7-12 Tahun) dengan Kejadian Stunting di Indonesia Tahun 2010*. Jakarta : Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.
- Alatas, Sarah Salim. (2011). *Status Gizi Anak Usia Sekolah (7-12 Tahun) dan Hubungannya dengan Tingkat Asupan Kalsium Harian di Yayasan Kampung Kids Pejaten Jakarta Selatan*. Jakarta : Skripsi. Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Umum Universitas Indonesia.
- Almatsier, Sunita. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aprilianti, Vitri. (2015). *Hubungan Asupan Energi, Protein, dan Mineral Seng, Perilaku Higiene dan Sanitasi Sumber Air Terhadap Kejadian Diare Anak Gizi Kurang Usia Sekolah Dasar (10-12 Tahun) di Pulau Sumatera (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2007)*. Jakarta: Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astarianti, Ria. (2011). *Hubungan Tindakan Konsumsi Makanan Jajanan dan Kejadian Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Pangkalan 3 Teluk Naga Tangerang*. Jakarta: Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.

- Bryan, J., Osendarp, S., Hughes, D., Calvaresi, E., Baghurst, K., Klinken, J. W. (2004). Nutrients for Cognitive Development in School-aged Children. *Nutrition Reviews*, Vol 69, No. 8.
- Bong, Y., Shariff, A., Majid, A., & Merican, A. (2012). Reference Charts for Height and Weight of School Children from West Malaysia in Comparison with the United States Centers for Disease Control and Prevention. *Iranian Journal of Public Health*, 41(2), 27–38.
- Cahya, Irma Ayumi. (2014). *Perbedaan Tingkat Asupan Energi, Protein dan Zat Gizi Mikro (Besi, Vitamin A, Seng) Antara Anak SD Stunting dan Non Stunting di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta : Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Choi, E.-S., Shin, N.-R., Jung, E.-I., Park, H.-R., Lee, H.-M., & Song, K.-H. (2008). A study on nutrition knowledge and dietary behavior of elementary school children in Seoul. *Nutrition Research and Practice*, 2(4), 308–316. <http://doi.org/10.4162/nrp.2008.2.4.308>. Diakses Maret 2016.
- Dahlan, M. Sopiudin. (2013). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan, Cetakan Ketiga*. Jakarta : Salemba Medika
- Damayanti, Nova Sagi. (2014). *Perbedaan Asupan Energi, Protein dan Seng Terhadap Status Gizi Wasting dan Normal pada Anak SD Usia 6-12 Tahun di Provinsi NTB (Analisis Data Sekunder Riskesdas Tahun 2010)*. Jakarta: Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.

- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. (2013). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depkes RI. (1995). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kepmenkes RI No.1995/Menkes/SK/XII/2010
- Dewi, Daris Cynthia Rosa. (2015). *Hubungan Kecukupan Zat Gizi Mikro dengan Status Gizi Anak di SD Negeri Pabelan 1 Kartasura*. Surakarta : Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Efendi, Yusuf (2015). *Hubungan Tipe Daerah, Pendidikan Ibu, Status Ekonomi, Asupan Zat Gizi Mikro (Vitamin A, Kalsium, Fosfor, Zinc) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-12 Tahun di Kepulauan Nusa Tenggara (Data Sekunder Riskesdas 2010)*. Jakarta : Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.
- Fajar, I., Isnaeni, Pudjirahaju, A., Amin, I., Sunindya, B. R., Aswin, A., Iwan, A. (2009). *Statistik untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Gerungan, G.P., Malonda, N.S.H., Rombot, D.V., (2014). *Hubungan antara Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 13-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado*. Manado: Jurnal. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi
- Gibson, R. S., Heywood, A., Yaman, C., Sohlstrom, A., Thompson, L.U., Heywood, P., (1991). Growth in Children from The Wosera Subdistrict, Papua New Guinea, in Relation to Energy dan Protein Intakes and Zinc Status. *American Jurnal Clinical Nutrition* 1;53 : 782-9.

- Gibson, R.S., Manger, M.S., Krittaphol, W., Pongsharoen, T., Gowachirapant, S., Bailey, K. B., Winichagoon, P. (2007). Does Zinc Deficiency Play a Role in Stunting Among Primary School Children in NE Thailand? *British Journal of Nutrition*. 97. 167-175.
- Hendrick, Kristy M. (2000). Nutritional Assessment: Anthropometrics and Growth. In *Manual of Pediatric Nutrition*. Ontario, Canada : B. C. Decker
- Herdaniati, Irma Eka. (2008). *Hubungan antara Asupan Energi, Lemak dan Aktivitas Fisik terhadap Kejadian Obesitas pada Siswa SMP Negeri 13 Kota Bandung*. Bandung: Karya Tulis Ilmiah. Poltekkes Depkes Bandung Jurusan Gizi.
- Hidayati, dkk. (2010). *Kekurangan Energi dan Zat Gizi Merupakan Faktor Risiko Kejadian Stunted pada Anak Usia 1-3 Tahun yang Tinggal di Wilayah Kumuh Perkotaan Surakarta*. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/>. Diakses Maret 2016
- Kartono dkk. (2011). *Penyempurnaan Kecukupan Gizi untuk Orang Indonesia 2012*. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X.
- Kemenkes RI. (2010). *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2014). *Menkes Buka KONAS PERSAGI dan Temu Ilmiah Internasional Persatuan Ahli Gizi Indonesia Tahun 2014*. www.depkes.go.id. Diakses pada 09 Desember 2015.
- Kulaga, Z., Litwin, M., Tkazyk, M., Palczewska, I., Zajackowska, M., Zwolinska, D., Krynicki, T., Wasilewska, A., Moczulska, A., Knysak, A.M., Barwicka,

- K., Grajda, A., Guzkowska, B., Napieralska, E., Pan, H. (2011). Polish 2010 Growth References for School-aged Children and Adolescent. *European Journal of Pediatrics*, 170:599-609.
- Loonerdal, Bo. (2000). *Dietary Factors Influencing Zinc Absorption*. <http://jn.nutrition.org/content/130/5/13785.full>. Diakses Juni 2016
- Lourenco, B. H., Villarnor, E., Augusto, R. A., Cardoso, M. A., (2012). Determinants of Linear Growth from Infancy to School-Aged Years: A Population-Based Follow-up Study in Urban Amazonian Children. *BMC Public Health* 12:265.
- Lucas, Betty L. (2011). Nutrition in Childhood. In *Krause's Food and Nutrition Care Process 12th Edition*. St. Louis, Mo. : Elsevier/Saunders.
- Maisyaroh, Siti Rohmah. (2014). *Hubungan antara Asupan Mineral Mikro (Zat Besi dan Zinc) dan Aktivitas Fizik dengan Status Gizi pada Siswa SD Negeri Pabelan 01 Kota Surakarta*. Surakarta : Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Manikam, Ratna Mutu. (2014). *Perbedaan Asupan Seng, Zat Besi dan Vitamin pada Anak Stunting dan Normal Umur 6-112 Tahun di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2010)*. Jakarta : Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.
- Mukherjee, Maj, P., Chaturvedi, L.S.C., Bhalwar, C.R. (2008). Determinants of Nutritional Status of School Children. *Medical Journal Armed Forces India*, 64(3);227-231

- Nasution, Ernawati. (2004). *Efek Suplementasi Zinc dan Besi pada Pertumbuhan Anak*. Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhayati. (2009). *Hubungan Antara Asupan Lemak, Karbohidrat, dan Aktifitas Fisik dengan Risiko Obesitas Sentral pada Polisi di Lingkungan Polres Kota Cimahi*. Bandung: Karya Tulis Ilmiah. Poltekkes Depkes Bandung Jurusan Gizi.
- Oktari, L., Nasution, E., Ardiani, F., (2014). *Gambaran Pola Konsumsi Anak Stunting di SDN 064994 Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan*. Medan: Jurnal. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Pahlevi, Andriana Elisa. (2012). Determinan Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 7 (2) : 122-126
- Pradita, Ridha Rahmawati Ayu. (2009). *Hubungan Stunting dengan Skor IQ Anak Usia Sekolah Dasar Keluarga Miskin di Kabupaten Klaten*. Surakarta : Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Prasad, A. S., Halsted, J. A., & Nadimi, M.. (1993). Syndrome of Iron Deficiency, Anemia, Hepatosplenomegali, Hypogonadism, Dwar-fism and Geophagia. *The American Journal of Medicine*. 31:532. Detroit : Wayne State University.
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health*, 34(4),

250–265. <http://doi.org/10.1179/2046905514Y.0000000158> Diakses Maret 2016

Pujiadi, Solihin. (2003). *Ilmu Gizi Klinis pada Anak Edisi Keempat*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Rahmawati, Arindha. (2012). *Perbedaan Kadar Seng (Zn) Rambut Berdasarkan Derajat Stunting pada Anak Usia 6-9 Tahun*. Semarang : Skripsi. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Regar, Evan., Sekartini, Rini. (2013). Hubungan Kecukupan Asupan Energi dan Makronutrien dengan Status Gizi Anak Usia 5-7 Tahun i Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur Tahun 2012. *Ejurnal Kesehatan Indonesia Vol. 1 No.3 Desember 2013*.

Risda, Rahmatia. (2013). *Hubungan Stunting dan Asupan Asam Amino dengan Kejadian Gizi Lebih pada Anak Usia 6-12 Tahun di Indonesia Berdasarkan Riskesdas 2010*. Jakarta : Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.

Ristanti, Oka. (2015). *Hubungan Penyakit Tuberkulosis Paru (TB Paru) dan BBLR dengan Kejadian Stunting pada Siswa Kelas 1 di SDN Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo*. Ungaran : Skripsi. Program Studi Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo.

Sastroasmoro, Sudigdo. (2009). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Tangerang Selatan : Karisma

Sediaoetama, Achmad Jaeni. (2000). *Ilmu Gizi Cetakan Keempat*. Jakarta: Dian Rakyat.

- Senbanjo, I. O., Oshikoya, K. A., Odusanya, O. O., & Njokanma, O. F. (2011). Prevalence of and Risk factors for Stunting among School Children and Adolescents in Abeokuta, Southwest Nigeria. *Journal of Health, Population, and Nutrition*, 29(4), 364–370.
- Setijowati, Nanik (2005). Hubungan Kadar Seng Serum dengan Tinggi Badan Anak Sekolah Dasar Penderita GAKY. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol XXI, 22-24.
- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Soetardjo, S., Almatsier, S., Soekatri, M., (2011). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.
- Soetjningsih. (1998). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Sudiman, Herman. (2008). Stunting atau Pendek : Awal Perubahan Patologis atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi yang Berkepanjangan?. *Media Litbang Kesehatan*. Volume XVIII Nomor 1.
- Sufiah. (2015). *Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak, Zat Besi dan Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Umur 6-12 Tahun di Wilayah Sumatera Bagian Selatan (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2010)*. Jakarta : Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.
- Sulastri, Delmi. (2012). Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Anak Usia Anak Sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas* No.1 Vol. 36. 39-50.

- Supariasa, I Dewa Nyoman. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tanjung, Indra Wahyudi. (2007). *Perbedaan Kecepatan Tumbuh pada Anak Usia 6-10 Tahun di Daerah Endemik dan Non Endemik Malaria*. Medan : Tesis. Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Ulfani, D.H., Martianto, D., Baliwati, Y.F., (2011). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat Kaitannya dengan Masalah Gizi Underweight, Stunted, dan Wasted di Indonesia: Pendekatan Ekologi Gizi. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 2011, 6(1): 59-65
- Wieringa, F.T., Dijkhuizen, M., A., Fiorentino, M., Lailou, A., Berger, J., (2015). Determination of Zinc Status in Humans: Which Indicator Should We Use?. *Nutrients*. 7, 3252-3263.
- Wong. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta : EGC.
- World Health Organization. (1995). *Physical Status: The Use and Interpretation of Anthropometry*. Geneva: World Health Organization. (Technical report No. 954).